

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada proses produksi daging ayam, dan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana penjelasan Creswell “Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang -oleh sejumlah individu atau sekelompok orang- dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.¹⁰⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif *fenomenologi*, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam dari pelaksanaan kebijakan pemerintah tentang produksi daging ayam dalam rantai pasok halal.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Moelong adalah: 1) memiliki latar ilmiah; 2) peneliti sebagai subjek; 3) menggunakan metode kualitatif; 4) analisis data dilakukan secara induktif; 5) menitikberatkan pada proses dibanding hasil; 6) sifat penelitian cenderung deskriptif; 7) *grounded theory*; 8) membatasi fokus; 9) memiliki kriteria tertentu untuk keabsahan data; 10) memiliki desain penelitian yang bersifat sementara; 11) hasil penelitian didiskusikan serta disetujui bersama¹⁰⁹

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpul data. Adapun yang menjadi instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi serta dokumentasi. Pada

¹⁰⁸ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4.

¹⁰⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4-8.

penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh Bapak X yang merupakan pemilik usaha rumah potong ayam (RPA).

Menurut Faisal ada empat tahap yang berkaitan dengan kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian, yaitu:

1. Memahami lokasi penelitian
2. Mengeksplorasi lokasi penelitian
3. Kerjasama di lokasi penelitian
4. Keikutsertaan di lokasi penelitian.¹¹⁰

Sementara langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memahami judul yang akan diteliti, dilanjutkan dengan memohon izin penelitian.
2. Setelah mendapatkan izin dari pihak RPA dan peternak ayam (pemasok bahan baku di RPA), peneliti mempersiapkan segala peralatan yang diperlukan dalam proses pengumpulan data.
3. Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun jadwal untuk terjun di lapangan dalam rangka observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sesuai dengan kesepakatan pihak RPA dan peternak ayam.
4. Peneliti berada di RPA dan peternak ayam sebagai bentuk kehadiran peneliti dalam penelitian sesuai jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, penelitian dilakukan di Rumah Potong Ayam (RPA) Bapak X yang terletak di salah satu desa yang berada di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Rumah potong ini sudah berjalan sejak tahun 2011. Lokasi ini dipilih karena dari beberapa rumah potong ayam yang berada di Kediri menolak untuk dilakukan penelitian. Hanya RPA Bapak X yang bersedia untuk diteliti. Selain itu, pasokan daging ayam hasil produksi RPA Bapak X tidak hanya didistribusikan ke wilayah Kabupaten Kediri, namun juga masuk ke wilayah Kota Kediri.

¹¹⁰ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1989), 12.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan dengan informasi terkait dengan hal tertentu, baik yang sudah diketahui, atau juga yang masih berupa asumsi. Data juga dapat diartikan sebagai fakta-fakta yang ditunjukkan melalui angka, simbol, kode¹¹¹ ataupun informasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.¹¹²

Adapun sumber data penelitian adalah subjek darimana data tersebut didapatkan. Jika datanya berupa wawancara atau kuesioner, maka sumber datanya disebut dengan responden. Jika teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, maka sumber data tersebut dapat berupa gerak, benda, atau juga proses sesuatu.¹¹³

Sementara menurut Hadari Nawawi data dibedakan ke dalam dua macam, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan, diolah untuk kemudian disajikan peneliti dari sumber lain, seperti jurnal dan publikasi ilmiah yang lain. Adapun data primer didapatkan, diolah serta disajikan oleh peneliti dari sumber utama.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, data primer digali dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil wawancara dari informan disusun dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman. Sedangkan data yang diperoleh melalui proses observasi, peneliti dokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan. Adapun informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dengan tema dalam penelitian ini yaitu pemasok/ peternak ayam (pemilik kandang), pemilik RPA, karyawan bagian pengangkutan ayam hidup, juru sembelih, karyawan bagian pengolahan, penyimpanan dan pengiriman daging ayam, dan konsumen.

Selain itu, data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti halnya laporan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

¹¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

¹¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

¹¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

¹¹⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 107.

Sedangkan untuk data sekunder yang peneliti gunakan adalah karya tulis lain yang memiliki kemiripan dengan tema penelitian, baik berupa artikel, tesis, dan lain-lain. Baik itu yang sudah dipublikasikan, arsip perpustakaan, maupun yang ada di internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data yang memiliki kesesuaian terhadap jenis penelitian yang digunakan, meliputi:

1. Wawancara

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan wawancara pada narasumber, dengan terlebih dahulu menyiapkan berbagai pertanyaan, wawancara sebagaimana yang dilakukan disebut dengan interviu terpimpin.¹¹⁵

Lincoln dan Guba seperti dikutip Moeloeng menjelaskan bahwa yang dinamakan wawancara adalah membuat konstruksi tentang rangkaian kejadian maupun kegiatan, orang, organisasi, motivasi, perasaan, tuntutan, kepedulian dan lain sebagainya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua belah pihak dengan tanya jawab untuk tujuan tertentu.¹¹⁶

Dalam hal ini, peneliti menyusun pedoman wawancara yang memuat berbagai daftar pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang komprehensif dan mendalam.¹¹⁷

Adapun untuk memperoleh data pada fokus 1 dan 2, pihak yang diwawancarai adalah pemasok/peternak ayam (pemilik kandang) terkait dengan bahan baku RPA Bapak X. Kemudian pemilik RPA yaitu Bapak X terkait dengan gambaran umum RPA dan proses produksi daging ayam. Peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan terkait dengan proses pengangkutan ayam hidup, penyembelihan, pengolahan dan penyimpanan

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 156.

¹¹⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),135.

¹¹⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan, Edisi Ketiga* (Jakarta: Kencana, 2005), 61.

dan pengiriman daging ayam. Sementara untuk memperoleh data pada fokus 3, peneliti melakukan wawancara kepada konsumen RPA Bapak X terkait produk daging ayam dibeli.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, peneliti juga akan melakukan pengamatan di lapangan. Observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”¹¹⁸ termasuk juga proses mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematisa fenomena yang diselidiki.¹¹⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.¹²⁰

Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian dengan cara melihat tahapan-tahapan dalam rantai pasok halal daging ayam, serta mencatat hal-hal yang diperlukan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan proses pengambilan bahan baku (ayam hidup), proses perawatan ayam dalam kandang hingga distribusi ke RPA Bapak X. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan observasi di RPA Bapak X mulai dari pra penyembelihan hingga pendistribusian daging ke konsumen.

Untuk menunjang proses pengamatan, maka peneliti menggunakan beberapa peralatan yang dapat mendukung kelancaran proses observasi di lokasi penelitian, seperti kamera dan lain-lain yang diperlukan dalam proses pengamatan.

3. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif, metode dokumentasi diposisikan sebagai pelengkap atas penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen serta data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian, untuk

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 156

¹¹⁹ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 69.

¹²⁰ *Ibid.*, 71.

selanjutnya dikaji secara intens sehingga dapat menjadi pendukung serta meningkatkan kepercayaan serta menjadi bukti atas suatu kejadian. Dengan demikian data yang diperoleh melalui metode observasi dan metode wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya ketika data tersebut didukung dengan data dokumen terkait dengan fokus penelitian.¹²¹

Sedangkan menurut Haris, metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif dengan cara mengamati atau mengkaji sebuah dokumen. Metode dokumentasi ini adalah salah satu cara yang digunakan para peneliti kualitatif agar mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dari media yang ditulis maupun dokumen lainnya yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.¹²²

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti buku laporan kerja/keuangan dalam produksi di RPA Bapak X dan peternak/pemasok ayam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk menata hasil observasi dan wawancara, hal ini sebagaimana disampaikan Kasiram bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah “proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain”.¹²³

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif, dalam model deskriptif ini peneliti mengembangkan deskripsi secara komprehensif dan teliti, selain itu peneliti juga menjadikan deskripsi sebagai basis untuk menganalisa.¹²⁴

Adapun tahapan pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007),149.

¹²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 143.

¹²³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 355.

¹²⁴ *Ibid.*, 374

kesimpulan.¹²⁵ Sedangkan langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk memilih dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan serta penggambaran dari data-data. Reduksi data peneliti lakukan dengan cara memilih dan menyeleksi kembali data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, serta data-data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah diperoleh selanjutnya akan disederhanakan menjadi poin-poin sehingga mudah dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan serangkaian proses menyusun informasi, sehingga informasi tersebut bisa dipahami dan memungkinkan untuk disimpulkan. Penyajian data peneliti sesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dibuat.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah serangkaian tahapan yang dilakukan untuk mengartikan berbagai data yang sudah didapatkan di lapangan. Dimana kesimpulan yang sudah didapatkan sebelumnya masih belum jelas, untuk kemudian kesimpulan yang sudah didapatkan tersebut lebih diperinci.

Peneliti akan mengambil kesimpulan dengan cara menarik arti dari data yang sudah didapatkan. Penarikan kesimpulan diambil bersamaan dengan proses pengumpulan data, hanya saja hal itu bukan merupakan hasil akhir. Sehingga peneliti perlu untuk memperjelas penarikan kesimpulan sehingga hasil dari penelitian bisa dipahami.

¹²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242-248.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memeriksa tingkat akurasi hasil penelitian melalui berbagai prosedur-prosedur yang sudah ditentukan.¹²⁶

Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pemeriksaan akurasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang berasal dari sumber data untuk membangun justifikasi, hal ini menurut Creswell disebut dengan triangulasi, Creswell menjelaskan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk validasi data adalah dengan

“Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.”¹²⁷

2. Peningkatan Ketekunan

Untuk menggali data lebih dalam, serta menggali data baru, peneliti meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya ini dilakukan peneliti untuk mendapat kepastian data serta urutan peristiwa secara sistematis dan pasti.¹²⁸

3. *Member Checking*

Member cheking dilakukan untuk mengetahui akurasi hasil dari penelitian, dalam hal ini peneliti menunjukkan laporan hasil analisa pada partisipan untuk mengecek akurasi dari laporan yang dibuat peneliti. Menurut Creswell, *member cheking* dilakukan dengan menunjukkan laporan akhir ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat.”¹²⁹

¹²⁶ John W Creswell, *Research Design.*, 285.

¹²⁷ Ibid., 286-287.

¹²⁸ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 169.

¹²⁹ John W Creswell, *Research Design.*, 287.